



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009***

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Neraca konsolidasian	1	<i>Consolidated balance sheets</i>
Laporan laba rugi konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adwin H. Suryohadiprojo
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gani Bustan
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Gunung Sahari II / 70 L
RT 012 / RW 003
Kel. Gunung Sahari Utara
Kec. Sawah Besar – Jakarta Pusat
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Adwin H. Suryohadiprojo
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : President Director
2. Name : Gani Bustan
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt. 11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Gunung Sahari II / 70 L
RT 012 / RW 003
Kel. Gunung Sahari Utara
Kec. Sawah Besar – Jakarta Pusat
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statements.

Jakarta, 25 Maret/ March 2011



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur/ President Director

Gani Bustan
Direktur/ Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 062/T/III/2011**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darma Henwa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, yaitu Prove Energy Investments Limited dan Coal Vista Resources Limited, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing sebesar 23% dan 19% dari jumlah konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta sebesar 27% dan 18% dari jumlah konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 062/T/III/2011**Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Darma Henwa Tbk**

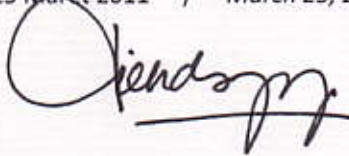
We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Darma Henwa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, Prove Energy Investments Limited and Coal Vista Resources Limited, which reports reflected total assets and revenues of 23% and 19%, respectively, of the consolidated amounts, for the year ended December 31, 2010, and 27% and 18%, respectively, of the consolidated amounts, for the year ended December 31, 2009. Those statements were audited by other independent auditors with an unqualified opinion on those statements whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for these Subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darma Henwa Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

25 Maret 2011 / March 25, 2011



Tjiendradjaja Yamin
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License*
No. 09.1.1026

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2u,3	29.878.864	23.955.917	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	2d,4,14	12.425.512	13.573	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha	2e,2o,2u,5			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		-	1.314.625	<i>Third parties</i>
Pihak yang berelasi	18b	36.728.082	16.592.731	<i>Related parties</i>
Persediaan	2g,6	35.912.278	40.317.228	<i>Inventories</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2t,17a	9.321.575	8.836.900	<i>Prepaid Value-Added Tax</i>
Pajak dibayar di muka	2t,17b	39.690.393	32.715.938	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2f,7	16.856.928	17.680.810	<i>Prepayments and other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>180.813.632</u>	<u>141.427.722</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang berelasi	2o,18c	87.500	74.609	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,17e	2.675.954	448.616	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h,8,18f	16.567.469	11.566.240	<i>Investment in associated companies</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD142.872.127 pada tahun 2010 dan USD127.512.674 pada tahun 2009)	2i,9	154.039.223	171.621.343	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of USD142,872,127 in 2010 and USD127,512,674 in 2009)</i>
Biaya perolehan atas hak kontrak tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi USD80.490.081 pada tahun 2010 dan USD58.804.687 pada tahun 2009)	2k,10	103.534.784	125.220.178	<i>Deferred cost of contract acquisition cost (net of accumulated amortization of USD80,490,081 in 2010 and USD58,804,687 in 2009)</i>
Aset tidak lancar lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi USD31.495.362 pada tahun 2010 dan USD19.706.060 pada tahun 2009)	2l,11	4.792.971	11.830.329	<i>Other non-current assets (net of accumulated amortization of USD31,495,362 in 2010 and USD19,706,060 in 2009)</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>281.697.901</u>	<u>320.761.315</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>462.511.533</u>	<u>462.189.037</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2u,12	30.275.593	24.296.585	Trade payables
Hutang pajak	2t,17c	889.144	2.714.042	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2s,2q,13	7.682.645	8.756.954	Accrued expenses
Hutang lain-lain		8.635	1.168.982	Other payables
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	2j,15	7.388	26.329	Lease payable
Hutang bank	14	23.525.593	94.000.000	Bank loans
Hutang kepada pihak yang berelasi	2o,18d	12.156.035	-	Due to related parties
Hutang kepada lembaga keuangan lainnya	16	-	21.850.000	Loan to other financial institutions
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>74.545.033</u>	<u>152.812.892</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang berelasi	2o,18e	977.627	3.335.703	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	2t,17e	-	980.522	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2p,23	4.733.324	4.284.479	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang sewa pembiayaan	2j,15	-	7.061	Lease payable
Hutang bank	14	44.439.594	26.000.000	Bank loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>50.150.545</u>	<u>34.607.765</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>124.695.578</u>	<u>187.420.657</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	<u>1.395.474</u>	<u>996.930</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp100				Capital stock - Rp100
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.853.733.792 saham pada tahun 2010 dan 15.609.809.820 saham pada tahun 2009	1b,19	241.169.504	174.744.781	Issued and fully paid - 21,853,733,792 shares in 2010 and 15,609,809,820 shares in 2009
Tambahan modal disetor - bersih	2r,19	78.777.981	81.673.830	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada Anak perusahaan		722.348	-	Difference in equity transactions of Subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2b	(2.261.105)	(1.945.607)	Translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		18.011.753	19.298.446	Unappropriated
Ekuitas - Bersih		<u>336.420.481</u>	<u>273.771.450</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>462.511.533</u></u>	<u><u>462.189.037</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENDAPATAN	2s,18a,20	230.086.146	201.466.055	REVENUES
BEBAN USAHA	2s,21	224.810.019	196.724.324	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA		5.276.127	4.741.731	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih	2u	1.557.907	1.795.679	Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap	9	-	131.577	Gain on disposal of fixed assets
Beban keuangan - bersih	22	(7.677.081)	(11.112.428)	Financial expenses - net
Beban pajak		(1.474.395)	(1.589.247)	Tax expenses
Lain-lain bersih		28.979	135.549	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(7.564.590)	(10.638.870)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(2.288.463)	(5.897.139)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2t,17d			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		452.056	1.010.590	Current
Tangguhan		(3.207.860)	(5.874.691)	Deferred
Bersih		(2.755.804)	(4.864.101)	Net
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN		467.341	(1.033.038)	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN	2b	120.787	(814.433)	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA (RUGI) BERSIH		588.128	(1.847.471)	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (per 1.000 saham)	2w,25	0,03	(0,12)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in Equity Transaction in Subsidiary	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2009		174.744.781	81.673.830	-	216.053	-	21.145.917	277.780.581	Balance as of January 1, 2009 - as previously reported
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(2.161.660)	-	-	(2.161.660)	Translation Adjustment
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	(1.847.471)	(1.847.471)	Net loss for the current period
Saldo 31 Desember 2009		174.744.781	81.673.830	-	(1.945.607)	-	19.298.446	273.771.450	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No 50 (Revisi 2006) dan PSAK No 55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	-	(1.874.821)	(1.874.821)	Net adjustments of the prospective adoption of PSAK No 50 (Revised 2006) and PSAK No 55 (Revised 2006)
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham		66.424.723	-	-	-	-	-	66.424.723	Paid in capital from issuance of shares
Biaya emisi efek		-	(2.895.849)	-	-	-	-	(2.895.849)	Shares issuance cost
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada Anak perusahaan		-	-	722.348	-	-	-	722.348	Difference in equity transaction in Subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(315.498)	-	-	(315.498)	Translation Adjustment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	588.128	588.128	Net income for the current period
Saldo 31 Desember 2010		241.169.504	78.777.981	722.348	(2.261.105)	-	18.011.753	336.420.481	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	211.265.420	201.420.715	<i>Receipt from customers</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	1.672.163	7.014.584	<i>Received from tax claims</i>
Penerimaan bunga bank	194.569	138.929	<i>Received from bank interest</i>
Pembayaran bunga	(8.599.837)	(10.940.979)	<i>Payment to interest</i>
Pembayaran pajak	(2.496.314)	(1.991.556)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran kepada karyawan	(23.186.813)	(19.103.145)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya	<u>(153.582.505)</u>	<u>(128.045.055)</u>	<i>Payment to suppliers, sub-contractors and other operational activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>25.266.683</u>	<u>48.493.493</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.577.333)	(7.862.574)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(12.411.939)	11.222.168	<i>Decrease (increase) in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	509.200	<i>Proceeds on disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tidak lancar lainnya	<u>-</u>	<u>(5.255.176)</u>	<i>Additional in other non-current assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(19.989.272)</u>	<u>(1.386.382)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal dari penerbitan saham	63.528.874	-	<i>Additional capital from rights issue</i>
Kenaikan hutang kepada pihak yang berelasi	9.797.959	663.995	<i>Increase in due to related parties</i>
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak yang berelasi	(12.891)	428.356	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(26.002)	(15.442)	<i>Payment of lease payable</i>
Pembayaran hutang lembaga keuangan lainnya	(21.850.000)	-	<i>Payment of due to other financial institutions</i>
Pembayaran hutang bank	(52.034.813)	(60.819.558)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran wesel bayar	<u>-</u>	<u>(5.376.295)</u>	<i>Payment of promissory notes</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(596.873)</u>	<u>(65.118.944)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	4.680.538	(18.011.833)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
PENGARUH SELISIH KURS	1.242.409	(365.980)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>23.955.917</u>	<u>42.333.730</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>29.878.864</u></u>	<u><u>23.955.917</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, S.H., notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 4 Februari 2010 dari Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 berdasarkan Akta No. 94 tertanggal 30 September 2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1993. Perusahaan berdomisili di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur dan Asam-asam, Kalimantan Selatan.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in the State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Deed No. 15 dated February 4, 2010, made by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, in order to be in compliance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman's Decision of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 on May 14, 2008 under Notarial Deed No. 94 dated September 30, 2008.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company objectives are general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1993. The Company's head office is located at Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, 11th floor, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 and its primary field offices are located in Bengalon, East Kalimantan and Asam-asam, South Kalimantan.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010, setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Rini M. Soemarno
Kanaka Puradiredja

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Adwin H. Suryohadiprojo
Gani Bustan

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 28, 2009, the Company received an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares of nominal value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company shall be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants can be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. As of December 31, 2010, all the warrants not exercised until the validity period were expired.

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah:

1. GENERAL (Continued)

Corporate Secretary as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Didit Setiadi	Muhamad Baskoro

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Didit Setiadi	Muhamad Baskoro

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 19 Juli 2007 yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 39 oleh Robert Purba, S.H., pada tanggal 19 Juli 2007 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2009, seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 32 oleh Humberg Lie, S.H., pada tanggal 7 Juli 2009.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 was based on the Statement of Circular Shareholders Meeting dated July 19, 2007, as stated in Notarial Deed No.39 by Robert Purba, S.H., at the same date and Shareholders General Meeting of Shareholders on June 15, 2009, as stated in Notarial Deed No. 32 by Humberg Lie, S.H., on July 7, 2009.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp2.284.824.055 (setara dengan USD254.123) dan Rp2.224.824.619 (setara dengan USD236.683).

The Company provided compensation to the Commissioners for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp2,284,824,055 (equivalent to USD254,123) and Rp2,224,824,619 (equivalent to USD236,683), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp5.765.249.890 (setara dengan USD641.225) dan Rp5.526.196.597 (setara dengan USD587.893).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp5,765,249,890 (equivalent to USD641,225) and Rp5,526,196,597 (equivalent to USD587,893), respectively.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2010 and 2009 was as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Mulyadi	Member
Anggota	Mohamad Hassan	Member

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki 1.634 dan 1.910 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had 1,634 and 1,910 employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively (unaudited).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung saham Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associated Companies

The Company has either direct or indirect share ownership of subsidiaries and associated companies as follows:

Nama Anak perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ <i>Name of Subsidiaries and Associated Companies</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama / <i>Principal Activity</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2010 (%)	2009 (%)	2010	2009
Anak perusahaan / Subsidiaries							
Kepemilikan secara langsung / Direct Ownership							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2007	100,00	100,00	105.765.001	126.326.140
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan/ <i>Power Plant Services</i>	2007	93,47	99,00	17.393.609	17.561.530
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan/ <i>Plant Equipment Services</i>	2009	95,55	51,00	4.838.713	10.551.233
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi / in liquidation process)	Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	1997	70,00	70,00	602.359	602.359
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Prove</u>							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ <i>Marketing Services</i>	2007	66,67	66,67	95.960.823	91.791.623
<u>Melalui / Through Vista Visa</u>							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ <i>Marketing Services</i>	2007	33,33	33,33	95.960.823	91.791.623
<u>Melalui / Through Prove</u>							
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2007	100,00	100,00	1	1
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u>							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / <i>Employee Placement Services</i>	2007	45,80	48,51	229.515	265.514
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ <i>Trading and Mining Service</i>	2008	92,54	-	64.451	-
<u>Melalui / Through PT Putra Sukses Sentosa</u>							
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ <i>Trading and Mining Service</i>	2008	92,08	-	1.405.805	-
Perusahaan Asosiasi / Associated Companies							
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Prove</u>							
Enercorp Limited	Jersey, UK	Jasa Pemasaran/ <i>Marketing Services</i>	2003	10,00	10,00	111.587.746	111.587.746
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u>							
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ <i>Electricity Services</i>	2008	18,69	19,80	100.197	102.385
Pendopo Coal Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2008	10,28	10,89	7.565.359	4.969.426
<u>Melalui / Through PT Rocky Investments Group</u>							
PT Indah Alam Raya	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2008	4,60	-	7.557.018	-
<u>Melalui / Through Pendopo Coal Ltd.</u>							
PT Indah Alam Raya	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2008	9,76	-	7.557.018	-

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT DH Energy (DH Energy)

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power dirubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy, melalui Akta No 98 dari Notaris Humberg Lie. S.H., S.E., MKn. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Anak perusahaan tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

PT DH Services (DH Services)

DH Services didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT DH Energy (DH Energy)

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company that is to engage in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Jakarta, Indonesia.

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy in its Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02. TH.2008 dated July 9, 2008.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 93.47%.

PT DH Services (DH Services)

DH Services was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 dated March 22, 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Services adalah sebesar 99,55%.

Prove Energy Investments Ltd. (Prove)

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan (Pembeli) dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli sehubungan dengan dialihkannya 100% kepemilikan saham di Prove kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Pembeli dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Coal Vista Resources Ltd. (Coal Vista)

Coal Vista (dahulu Formosa Investments Ltd.) adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Republik Seychelles. Prove mengalihkan 33.33% saham di Coal Vista ke Vista Visa, Anak perusahaan. Setelah perjanjian pengalihan tersebut, Prove hanya memiliki 66.67% saham di Coal Vista.

Vista Visa Ltd. (Vista Visa)

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act 1994* dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership to DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Ltd. (Prove)

On May 30, 2007, the Company (Purchaser) and Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Seller), entered into a Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Purchaser and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

Coal Vista Resources Ltd. (Coal Vista)

Coal Vista (formerly known as Formosa Investments Ltd.) is domiciled in the Republic of Seychelles. Prove assigned 33.33% of its shares investment in Coal Vista to Vista Visa, its Subsidiary. After the assignment agreement, Prove only owns 66.67% shares of Coal Vista.

Vista Visa Ltd. (Vista Visa)

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa within the International Business Companies Act 1994 - Seychelles, a company that is to engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Enercorp Limited (Enercorp)

Prove, Anak perusahaan, memiliki 10% saham di Enercorp.

PT DHE Technical & Services (DHE Technical)

PT DHE Technical & Services didirikan oleh DH Energy, Anak perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari PT DHE Technical & Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Ruang lingkup usaha DHE Technical adalah jasa penempatan tenaga kerja di Indonesia.

Pendopo Coal Ltd. (Pendopo Coal)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 5 Desember 2008, Indomining Resources Holding Ltd., menjual penyertaannya 11% di Pendopo Coal kepada DH Energy.

PT Pendopo Power (Pendopo Power)

Pendopo Power didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Anak perusahaan, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa dengan pemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PT Putra Sukses Sentosa memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Enercorp Limited (Enercorp)

Prove, a Subsidiary, owned 10% shares in Enercorp.

PT DHE Technical & Services (DHE Technical)

PT DHE Technical Services was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical was established and engages in servicing of employee placement in Indonesia.

Pendopo Coal Ltd. (Pendopo Coal)

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 5, 2008, Indomining Resources Holding Ltd., sold 11% of its shares investment in Pendopo Coal to DH Energy.

PT Pendopo Power (Pendopo Power)

PT. Pendopo Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in Pendopo Power represents 20% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated December 27, 2010, PT Putra Sukses Sentosa has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group.

1. UMUM (*Lanjutan*)

PT Indah Alam Raya

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 19 Agustus 2008, PT Rocky Investments Group, Anak perusahaan, memiliki penyertaan 5% di PT Indah Alam Raya.

PT Henwa Tanone (Tanone) (dalam proses likuidasi)

Tanone didirikan pada tanggal 12 Desember 1996.

Pada bulan Juni 2002, Tanone menghentikan operasinya dan pada tanggal 12 April 2007, pemegang saham Tanone menyetujui Tanone untuk dilikuidasi, sehingga Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan Tanone ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas likuidasi tersebut masih dalam proses (Catatan 8).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK No. VIII. G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM dan LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum. Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

1. GENERAL (*Continued*)

PT Indah Alam Raya

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated August 19, 2008, PT Rocky Investments Group, a Subsidiary, owned 5% shares in PT Indah Alam Raya.

PT Henwa Tanone (Tanone) (in liquidation process)

Tanone was established on December 12, 1996.

In June 2002, Tanone ceased operations and on April 12, 2007, Tanone's shareholders approved a resolution concerning its liquidation, as a result of which, the company deconsolidated Tanone from its books. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process (Note 8).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (Indonesian GAAP) established by the Indonesian Institute of Accountants and Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam-LK No. VIII. G.7 of Financial Statements Presentation Guidelines and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 Bapepam and LK dated on January 31, 2008 of Presentation and Disclosure Guidelines for Financial Statements Issuer or Public Company General Mining Industry. Significant accounting policies that have been consistently applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting using the historical concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mengkonsolidasikan laporan keuangan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- (a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- (b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) mempunyai kemampuan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas manajemen Anak perusahaan;
- (d) mempunyai kemampuan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat umum pemegang saham.

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is in United States Dollar (USD), which is also the Company's functional currency.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method being classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- (a) having more than 50% of the voting rights by virtue of agreement with other investors;
- (b) having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;
- (c) having the ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management;
- (d) having the ability to control the majority of votes at meetings of management;

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" on the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pembukuan beberapa Anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang selain USD. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban Anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan kedalam USD dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. ekuitas telah diterjemahkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk mendanai kegiatan operasional.

d. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang diperuntukkan hanya untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar.

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai realisasi bersih. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya, dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2009), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"). Berdasarkan PSAK 14 Revisi, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currencies other than USD. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at balance sheet date are translated into USD using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The equity have been translated using historical rates. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Translation Adjustments".

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use for operational activities.

d. Restricted Cash in Bank

Designated bank accounts to be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets.

e. Trade Receivables

Receivables are stated at their net realizable value. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

f. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited, using the straight-line method.

g. Inventories

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 14 (Revised 2009), "Inventories" ("Revised PSAK 14"). Based on Revised PSAK 14, inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" (PSAK 16 Revisi). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak perusahaan telah

memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The inventories owned by the Company consists of spare-parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Investment in Associated Companies

Investments in associated companies with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiaries have significant influence over the associated companies, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiaries equity in the net income or loss of the associated companies since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" (Revised PSAK 16). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and

Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

Mesin dan peralatan	Metode jam mesin dengan taksiran umur ekonomis aset selama 3-10 tahun/ <i>based on machine-hour method and estimated economic life of 3-10 years</i>
Kendaraan bermotor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4 tahun/ <i>based on straight line method and estimated economic life of 4 years</i>
Peralatan kantor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 1-3 tahun/ <i>based on straight line method and estimated economic life of 1-3 years</i>

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Umur dan metode penyusutan aset ditelaah, dan disesuaikan sebagaimana mestinya, pada setiap akhir tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method and machine working hours, the estimated useful lives of fixed assets classifications, are as follows:

<i>Equipment and Machinery</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These asset will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

The asset's useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of the year.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Sewa

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" (PSAK 30 Revisi). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, yang mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Biaya Perolehan atas Hak Kontrak Tanggahan

Anak perusahaan (Prove) menerapkan PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud". Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki Anak perusahaan dengan pihak ketiga untuk mengambil alih hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 (sembilan) tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Lease

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" (Revised PSAK 30). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged to the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Deferred Contract Acquisition Cost

The Subsidiary (Prove) applied PSAK No. 19, "Intangible Assets." Deferred contract acquisition cost represents the cost of acquisition over the marketing and mining advisory agreements, which are owned by subsidiaries with a third party to take over collection right and benefit from those agreements. This is amortized based on the terms and the expected future benefits from the marketing and mining advisory agreements over nine (9) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setiap tanggal neraca, Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengidentifikasi kemungkinan nilai tercatatnya tidak dapat terpulihkan. Manfaat dari perjanjian-perjanjian tersebut diakui sebagai pendapatan pada tahun diterimanya sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

I. Biaya Pengembangan Tanggahan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 33, "Akuntansi Pertambangan Umum". Menurut PSAK 33, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan suatu area pertambangan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur kontrak.

m. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aset yang bersangkutan.

n. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

At the end of year, the Subsidiaries are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Benefits from the agreements are recognized as revenue in the year in which the Subsidiaries are entitled to receive in accordance with the agreement.

I. Deferred Development Costs

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 33, "Accounting for General Mining." According to PSAK 33, costs incurred by the Company in connection with the development of a mining area are deferred and amortized using the straight-line method over the life of the contract.

m. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year's consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

n. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Anak perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Anak perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Anak perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Anak perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan klasifikasi kewajiban keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen hutang dan ekuitas dikelompokkan sebagai kewajiban keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara kewajiban keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen kewajiban diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai kewajiban dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan kewajiban tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen kewajiban dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

2. *Financial liabilities and equity instruments*

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Kewajiban keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika kewajiban keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali kewajiban derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Kewajiban keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas kewajiban keuangan.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Anak perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expire.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor;
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

o. Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures," related parties being defined in the event of one of the following:

- (1) *The Company through one or more intermediaries, controls, is controlled by or is under common control with, the reporting enterprise;*
- (2) *Associated company;*
- (3) *Individuals who have, either directly or indirectly, an interest in the company's voting power that significantly influence and close family members of such individuals (immediate family members being those who can be expected to affect or are affected by individuals in their transactions with the company) ;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) Perusahaan yang di dalamnya suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun yang tidak sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (4) Key employees, i.e. those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the company, which includes members of the board of commissioners, directors and managers of the enterprise and close family members of such individuals; and
- (5) The company in which a substantial interest in voting power is owned either directly or indirectly by any person described in item (3) or (4) or any person has significant influence over the company. This includes enterprises owned by members of the board of commissioners, directors or major shareholders of the company and the companies that have a member of key management in common with the company.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**q. Taksiran Liabilitas Restorasi dan
Rehabilitasi**

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam, dan bendungan pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor - bersih" pada ekuitas.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Perusahaan dan Anak perusahaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual) dan telah menjadi liabilitas Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Estimated Liability for Restoration and
Rehabilitation**

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs. The estimation of environmental management liability is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

r. Share Issuance Cost

Based on the Bapepam Chairman's Decision dated March 13, 2000 No. KEP-06/PM/2000, costs incurred in connection with the initial public offering are presented as "Additional Paid-in Capital-net" in equity.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from mining services is recognized when the related services have been delivered to customers and the revenue has become the right of the Company and Subsidiaries.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) and have become an obligation of the Company and Subsidiaries.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD) dicatat dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objection and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than United States Dollars (USD) are recorded in USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. Gains or losses arising are recognized in the consolidated income statement of the current year.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah Indonesia	8.991	9.400	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	1,29	1,40	Singapore Dollar
Euro	0,75	0,70	Euro

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Pelaporan Segmen". Perusahaan dan Anak perusahaannya melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai pelaporan sekunder.

w. Laba per Saham

Labanya atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Labanya atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used were middle rates published by Bank Indonesia as follows:

v. Segment Information

Segment information is presented according to PSAK No. 5 (Revised 2000) "Reporting Segments". The Company and its Subsidiaries primary reporting segment information is based on business segment while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

w. Earnings Per Share

Profit or loss per share is computed by dividing net profit or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

Diluted earnings or loss per share are computed by dividing net income or loss by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimation and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial report. Because of the uncertainty inherent in determining estimates, actual amounts reported in the future may differ from these estimated amounts.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas		
Rupiah	25.745	30.223
Dolar AS	2.552	2.552
Jumlah kas	<u>28.297</u>	<u>32.775</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	918.245	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	597.860	1.170.354
PT Bank Mega Tbk	204.035	602.445
Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank)	157.357	104.000
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	55.290	27.704
Sub-jumlah	<u>1.932.787</u>	<u>1.904.503</u>
<u>Dolar AS</u>		
Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank)	25.466.870	12.803.047
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.500.422	190
PT Bank Mega Tbk	835.454	9.211.494
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.058	3.123
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	754	785
Sub-jumlah	<u>27.806.558</u>	<u>22.018.639</u>
Jumlah kas di bank	<u>29.739.345</u>	<u>23.923.142</u>
Setara kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	111.222	-
Jumlah	<u>29.878.864</u>	<u>23.955.917</u>

Kisaran tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah antara 7% dan 1%-5%.

4. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank di Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank), cabang Singapura, yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Rekening ini akan digunakan untuk membayar cicilan pokok hutang termasuk hutang bunga yang telah jatuh tempo pada tahun berjalan (Catatan 14).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Cash on hand		
Rupiah	25.745	30.223
US Dollar	2.552	2.552
Total cash on hand	<u>28.297</u>	<u>32.775</u>
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	918.245	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	597.860	1.170.354
PT Bank Mega Tbk	204.035	602.445
Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank)	157.357	104.000
Others (each below USD100,000)	55.290	27.704
Sub-total	<u>1.932.787</u>	<u>1.904.503</u>
<u>US Dollar</u>		
Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank)	25.466.870	12.803.047
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.500.422	190
PT Bank Mega Tbk	835.454	9.211.494
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.058	3.123
Others (each below USD100,000)	754	785
Sub-total	<u>27.806.558</u>	<u>22.018.639</u>
Total cash in banks	<u>29.739.345</u>	<u>23.923.142</u>
Cash equivalents		
Time Deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	111.222	-
Total	<u>29.878.864</u>	<u>23.955.917</u>

The range of interest rates of time deposits for the years ended December 31, 2010 and 2009 was between 7% and 1%-5%, respectively.

4. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank), Singapore branch, required to be made available for purposes of the credit facilities obtained by the Company. These accounts will be used for principal installments including interest and current maturities (Note 14).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga	-	1.314.625	Third parties
Pihak yang berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
PT Kaltim Prima Coal	30.788.306	12.842.020	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	5.497.988	3.326.106	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	441.788	424.605	PT Mitratama Perkasa
Jumlah piutang pihak yang berelasi	<u>36.728.082</u>	<u>16.592.731</u>	<i>Total due from related parties</i>
Jumlah	<u>36.728.082</u>	<u>17.907.356</u>	Total

Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitratama Perkasa, sebuah perusahaan yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources Tbk, mengenai pelayanan jasa *dozer* dan *wheel loader* di Satui, Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 28f).

On September 1, 2009 the Company entered into an agreement with PT Mitratama Perkasa, a subsidiary of PT Bumi Resources Tbk, regarding Dozer and Wheel Loader services at Satui, Asam-asam, South Kalimantan (Note 28f).

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Perusahaan dan Anak perusahaan.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Company and Subsidiaries' customers.

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sampai dengan 30 hari (belum jatuh tempo)	<u>36.728.082</u>	<u>17.907.356</u>	<i>Up to 30 days (Not yet mature)</i>

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar AS	36.548.132	17.750.137	US Dollar
Rupiah	179.950	157.219	Rupiah
Jumlah	<u>36.728.082</u>	<u>17.907.356</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan yang dijadikan jaminan untuk hutang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2010 and 2009, all of the Company and Subsidiary's trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha, karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha akan dapat tertagih.

Based on a review at the end of the year, the Company and Subsidiaries have not made provision for doubtful accounts, as management believes all receivables can be collected.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Suku cadang	27.452.158	30.367.484	Spare-parts
Ban	7.486.993	9.584.435	Tires
Bahan bakar	973.127	365.309	Fuel
Jumlah	<u>35.912.278</u>	<u>40.317.228</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, semua persediaan dilindungi dengan asuransi *all risk* pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD27.601.682. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2010 and 2009, inventories were covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Astra Buana, a third party, with the sum insured being USD27,601,682. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka kepada pemasok dan piutang lain-lain	16.428.332	12.321.848	Advances to suppliers and other receivables
Asuransi dibayar di muka	28.308	41.411	Prepaid insurance
Uang muka investasi	-	5.000.000	Advances for investment
Lain-lain	400.288	317.551	Others
Jumlah	<u>16.856.928</u>	<u>17.680.810</u>	Total

7. PREPAYMENTS AND OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2010				Nama Perusahaan
		Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	
Metode biaya:						
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	11.000.000	Pendopo Coal Ltd
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	371.240	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	-	175.000	PT Henwa Tanone
PT Indah Alam Raya	5,00	-	5.001.668	-	5.001.668	PT Indah Alam Raya
Sub-jumlah		<u>11.546.240</u>	<u>5.001.668</u>	<u>-</u>	<u>16.547.908</u>	Sub-total
Metode ekuitas:						
PT Pendopo Power	20,00	20.000	-	(439)	19.561	PT Pendopo Power
Jumlah		<u>11.566.240</u>	<u>5.001.668</u>	<u>(439)</u>	<u>16.567.469</u>	Total

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

This account consists of:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

2009						
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Metode biaya:						Cost Method:
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	11.000.000	Pendopo Coal Ltd
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	371.240	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	-	175.000	PT Henwa Tanone
Sub-jumlah		11.546.240	-	-	11.546.240	Sub-total
Metode ekuitas:						Equity Method:
PT Pendopo Power	20,00	20.000	-	-	20.000	PT Pendopo Power
Jumlah		11.566.240	-	-	11.566.240	Total

Karena PT Henwa Tanone (Tanone) dalam proses likuidasi, investasi pada Tanone dicatat dengan metode biaya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 1d).

Since PT Henwa Tanone (Tanone) is in the liquidation process, investment in Tanone was accounted using the cost method as of December 31, 2010 and 2009 (Note 1d).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movement of fixed assets were as follows:

2010						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Mesin dan peralatan	293.092.790	6.557.612	9.800.000	-	289.850.402	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	2.738.865	-	-	-	2.738.865	Vehicles
Peralatan kantor	2.572.066	186.012	-	-	2.758.078	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	642.491	833.709	-	-	1.476.200	Equipment in-transit
Sub-jumlah	299.046.212	7.577.333	9.800.000	-	296.823.545	Sub-total
Pemilikan tidak langsung						Indirect ownership
Aset sewaan						Lease Assets
Kendaraan bermotor	87.805	-	-	-	87.805	Motor vehicles
Jumlah Harga Perolehan	299.134.017	7.577.333	9.800.000	-	296.911.350	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Mesin dan peralatan	123.009.948	21.751.246	6.963.158	-	137.798.036	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	2.465.118	8.316	-	-	2.473.434	Vehicles
Peralatan kantor	1.999.835	539.272	-	-	2.539.107	Office equipment
Sub-jumlah	127.474.901	22.298.834	6.963.158	-	142.810.577	Sub-total
Pemilikan tidak langsung						Indirect ownership
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	37.773	23.777	-	-	61.550	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	127.512.674	22.322.611	6.963.158	-	142.872.127	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - Bersih	171.621.343				154.039.223	Net - Book Value

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

		2009					
		Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	285.915.501	3.899.085	561.640	3.839.844	293.092.790	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	2.738.865	-	-	-	2.738.865	Vehicles	
Peralatan kantor	2.451.271	120.795	-	-	2.572.066	Office Equipment	
Peralatan dalam perjalanan	639.641	3.842.694	-	(3.839.844)	642.491	Equipment -in transit	
Sub-jumlah	291.745.278	7.862.574	561.640	-	299.046.212	Sub-total	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan	87.805	-	-	-	87.805	Vehicles	
Jumlah Harga Perolehan	291.833.083	7.862.574	561.640	-	299.134.017	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	92.198.683	30.995.282	184.017	-	123.009.948	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	2.364.167	100.951	-	-	2.465.118	Vehicles	
Peralatan kantor	1.178.704	821.131	-	-	1.999.835	Office Equipment	
Sub-jumlah	95.741.554	31.917.364	184.017	-	127.474.901	Sub-total	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan	23.695	14.078	-	-	37.773	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	95.765.249	31.931.442	184.017	-	127.512.674	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	196.067.834				171.621.343	Carrying Value	

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar USD22.322.611 dan USD31.931.442 (Catatan 21).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009, amounted to USD22,322,611 and USD31,931,442, respectively (Note 21).

Seluruh mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan jaminan untuk hutang bank (Catatan 14).

All the machinery and equipment is pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 14).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD179.376.444 dan USD162.319.667 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured with an insurance company consortium led by PT Asuransi Astra Buana, a third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD179,376,444 and USD162,319,667 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Management believes the sum insured is sufficient to cover possible losses on the fixed assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan dan Anak perusahaan.

Based on the evaluation of the management there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' assets.

**10. BIAYA PEROLEHAN ATAS HAK KONTRAK
TANGGUHAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya perolehan		
Saldo awal	184.024.865	179.737.503
Penambahan tahun berjalan	-	4.287.362
Saldo akhir tahun	<u>184.024.865</u>	<u>184.024.865</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(58.804.687)	(38.833.852)
Penambahan	(21.685.394)	(19.970.835)
Saldo akhir tahun	<u>(80.490.081)</u>	<u>(58.804.687)</u>
Nilai Bersih	<u>103.534.784</u>	<u>125.220.178</u>

Pada tanggal 8 Januari 2007, Anak perusahaan (Prove) menandatangani perjanjian jual beli pengalihan hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas perjanjian jasa pemasaran dengan pihak ketiga dan untuk itu Prove telah membayar sebesar USD179.737.503 yang merupakan nilai wajar hak tersebut. Biaya perolehan atas kontrak ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan sisa umur Perjanjian yaitu 9 (sembilan) tahun (Catatan 28d).

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan dan Anak perusahaan.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang jaminan	4.630.000	-
Biaya pengembangan tangguhan	-	11.522.200
Lain-lain	162.971	308.129
Jumlah	<u>4.792.971</u>	<u>11.830.329</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, amortisasi masing-masing sebesar USD11.789.302 dan USD10.627.376.

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan dan penambangan area pertambangan.

**10. DEFERRED COST OF CONTRACT
ACQUISITION COST**

This account consists of:

	Acquisition cost
Saldo awal	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir tahun	<i>Balance at the end of year</i>
Akumulasi amortisasi	Accumulated amortization
Saldo awal	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan	<i>Amortization during the year</i>
Saldo akhir tahun	<i>Balance at the end of year</i>
Nilai Bersih	Net Book Value

On January 8, 2007, Prove, a Subsidiary entered into a sale and purchase agreement for the transfer of title, ownership, benefit and interest in marketing services agreements with third parties, and to Prove that has paid USD179,737,503, which is the fair value of these rights. Acquisition costs of these contracts are deferred and amortized based on the remaining life of the agreement, which is nine (9) years (Note 28d).

Based on the evaluation of the management there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' assets.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Uang jaminan	<i>Security deposits</i>
Biaya pengembangan tangguhan	<i>Deferred development costs</i>
Lain-lain	<i>Others</i>
Jumlah	Total

Amortization expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 were USD11,789,302 and USD10,627,376, respectively.

Deferred development costs are the costs in connection with mining activities and development of mining areas.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak Ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9.011.061	-
PT United Tractors Tbk	3.729.342	1.290.560
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2.180.197	436.289
PT Dwimakmur Primatamas	1.885.478	-
PT Trakindo Utama	1.148.706	1.294.386
PT AM Texas Resources	672.464	909.475
PT Multi Manunggal Nusapersada	661.906	-
PT Onjaya Kokoh	361.647	691.170
PT Cakrawala Putra Bersama	-	2.593.346
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>10.624.792</u>	<u>17.081.359</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>30.275.593</u>	<u>24.296.585</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak memiliki hutang usaha kepada pihak yang berelasi.

b. Berdasarkan umur

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sampai dengan 30 hari	19.071.620	10.669.626
Lebih dari 30 hari - 60 hari	2.561.800	5.194.389
Lebih dari 60 hari - 90 hari	3.507.429	2.517.278
Lebih dari 90 hari	<u>5.134.744</u>	<u>5.915.292</u>
Jumlah	<u>30.275.593</u>	<u>24.296.585</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dolar AS	25.912.840	21.078.999
Rupiah	4.244.741	2.579.082
Euro	110.507	630.746
Dolar Singapura	<u>7.505</u>	<u>7.758</u>
Jumlah	<u>30.275.593</u>	<u>24.296.585</u>

12. TRADE PAYABLES

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance machinery and equipment and others.

a. By supplier

Third Parties
<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
<i>PT Dwimakmur Primatamas</i>
<i>PT Trakindo Utama</i>
<i>PT AM Texas Resources</i>
<i>PT Multi Manunggal Nusapersada</i>
<i>PT Onjaya Kokoh</i>
<i>PT Cakrawala Putra Bersama</i>
<i>Others (each below USD500,000)</i>
Total Third Parties

On December 31, 2010 and 2009, the Company and its Subsidiaries have no trade payables to related parties.

b. By aging

<i>Up to 30 days</i>
<i>Over 30 days - 60 days</i>
<i>Over 60 days - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>

Total

c. By currency

<i>US Dollar</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Euro</i>
<i>Singapore Dollar</i>

Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa alat dari pihak luar	2.995.746	2.255.570	External hire
Subkontraktor	2.466.573	-	Subcontractor
Pengangkutan batubara	818.661	1.018.299	Coal haulage
Bunga	670.173	2.833.833	Interest
Restorasi dan rehabilitasi (Catatan 2q)	228.811	178.811	Restoration and rehabilitation (Note 2q)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	502.681	2.470.441	Others (each below USD100,000)
Jumlah	<u>7.682.645</u>	<u>8.756.954</u>	Total

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Hutang yang diperoleh dari United Overseas Bank Asia Ltd	67.965.187	120.000.000	Loans from United Overseas Bank Asia Ltd
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.525.593	94.000.000	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>44.439.594</u>	<u>26.000.000</u>	Non-current portion

14. BANK LOANS

This account consists of:

**Perjanjian Fasilitas Hutang United Overseas
Bank Asia Ltd.- Perusahaan**

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Hutang Jangka Panjang dengan *United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB)* (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) dan *ABN AMRO Bank N.V. (Account Bank)*, dimana hutang yang diberikan masing-masing sebesar USD190 juta (*term loan*) dan USD15 juta (*revolving working capital loan*).

Tingkat bunga yang dikenakan adalah *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun. Jaminan atas hutang ini adalah hak fidusia atas asuransi, piutang usaha, mesin dan peralatan, rekening bank tertentu dan 15,4% saham Perusahaan milik *Zurich Assets International Ltd* (Catatan 4,5,9 dan 19).

**United Overseas Bank Asia Ltd. Facility
Agreement - Company**

On December 26, 2006, the Company entered into a Long-term Loan Facility Agreement with *United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB)* (as *Agent* and *Security Agent*) and *ABN AMRO Bank NV (Bank Account)*, that provided the following loans, USD190 million (*term loan*) and USD15 million (*revolving working capital loan*).

The interest rate is equal to the applicable *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* plus specific margin per annum. The collateral for this loan are *fiduciary rights over insurance proceeds, receivables, machinery and equipment, certain bank accounts and 15.4% shares of Zurich Assets International Ltd* (Notes 4,5,9 and 19).

14. HUTANG BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan sedang dalam proses penjadwalan ulang atas hutang jangka panjang ini.

Pada tanggal 8 Januari 2010, Perusahaan telah menandatangani Term Sheet atas penjadwalan ulang hutang jangka panjang dengan UOB (sebagai *Security* dan *Facility Agent*) yang isinya dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Menyetujui Perusahaan untuk melakukan *Rights Issue I* yang sebagian dari hasil *Rights Issue* sebesar USD45.000.000 akan digunakan untuk membayar hutang jangka panjang.
- Menyetujui terjadinya dilusi atas jaminan saham Perusahaan milik Zurich Assets International Ltd akibat *Rights Issue I* dari 25,1% menjadi 15,4%.
- Menjadwalkan kembali pembayaran hutang jangka panjang untuk *Term Loan A* dan *B* masing-masing berakhir pada bulan Juli 2012 dan Juli 2013.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement (ARA)*, *Facilities Agreement* dan *Accounts Agreement*. Setelah memenuhi seluruh persyaratan, *Conditions Precedent*, yang tercantum dalam ARA, maka restrukturisasi hutang Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 30 September 2010 melalui sertifikat yang diterbitkan oleh *Facility Agent-United Overseas Bank Ltd.*, Singapura.

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2008, DH Energy, Anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan bermotor melalui PT Orix Indonesia Finance dengan menggunakan fasilitas sewa yang dicatat dengan metode sewa pembiayaan (Catatan 9).

14. BANK LOANS (Continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to fulfill certain requirements such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of December 31, 2010, the Company is in compliance with the financial ratios as required under the agreement. Meanwhile, as of December 31, 2009, the Company is in the process of rescheduling this long-term loan.

On January 8, 2010, the Company has signed a Term Sheet for the rescheduling of long-term loans with UOB (as Security and the Facility Agent), which can be summarized as follows:

- *Approving the Company to proceed with Rights Issue I, whereby part of the Rights Issue of USD45,000,000 will be used to pay for long-term loans.*
- *Approving the dilution of the stock insurance of the Company owned by Zurich Assets International Ltd due to Rights Issue I from 25.1% to 15.4%.*
- *Rescheduling the repayment of long-term loans to Term Loan A and B ending in July 2012 and July 2013, respectively.*

On May 12, 2010, the Company has signed an Amendment and Restatement Agreement (ARA), Facilities Agreement and Accounts Agreement. Having met all requirements, Conditions Precedent, as stated in the ARA, the Company's debt restructuring was declared effective on September 30, 2010 through certificates issued by the Facility Agent, United Overseas Bank Ltd., Singapore.

15. LEASE PAYABLE

In 2008, DH Energy, a Subsidiary entered into a lease agreement for a motor vehicle with PT Orix Indonesia Finance that has been accounted for as a finance lease (Note 9).

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran minimum atas hutang di masa depan dan nilai sekarang atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pembayaran minimum sewa yang akan jatuh tempo:			<i>Minimum lease payment due:</i>
7 Desember 2010	-	28.787	<i>December 7, 2010</i>
7 Desember 2011	7.523	7.196	<i>December 7, 2011</i>
Jumlah	7.523	35.983	<i>Total</i>
Dikurangi : biaya bunga masa akan datang	135	2.593	<i>Less : future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum aset sewa	7.388	33.390	<i>Present value of minimum lease payable</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.388	26.329	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	7.061	<i>Non-Current Portion</i>

15. LEASE PAYABLE (Continued)

Minimum future payments and present value for minimum lease payable lease, as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

16. HUTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Pada tanggal 18 Juni 2009, Prove, Anak perusahaan mendapat dukungan pendanaan dari TAEI One Partners Ltd (TAEI), pihak ketiga, yang digunakan untuk melunasi hutang Prove kepada Goldwave Capital Limited (Goldwave) dan didalam perjanjian ini, disetujui untuk melakukan novasi hutang ke Coal Vista Resources (CVR). TAEI telah memberi dukungan pendanaan secara tidak langsung kepada Prove sejak bulan Agustus 2008 melalui fasilitas hutang dari Goldwave. TAEI tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

Pada tanggal 15 September 2009, dilakukan novasi perjanjian hutang Prove ke Coal Vista Resources (CVR), perjanjian ini adalah antara CVR dengan TAEI Management Co. Ltd (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) untuk fasilitas hutang sebesar USD27.000.000.

Jaminan yang diberikan atas hutang dari TAEI adalah seluruh saham CVR dan fasilitas hutang ini dikenakan suku bunga sebesar 6% per tahun.

Pada tanggal 23 September 2010, CVR telah melunasi seluruh hutang kepada TAEI Management Co. Ltd. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo hutang kepada TAEI masing-masing sebesar nihil dan USD21.850.000.

16. LOAN FROM OTHER FINANCIAL INSTITUTION

On June 18, 2009, Prove, a Subsidiary has financial support from TAEI One Partners Ltd. (TAEI), a third party, which was used to pay off loans to Goldwave Capital Limited (Goldwave), and in this agreement, approval has been given for the novation of loans to Coal Vista Resources (CVR). TAEI has provided financial support indirectly to Prove since August 2008 through a loan facility of Goldwave. TAEI has no affiliation with the Company.

On September 15, 2009, Prove carried out novation of the loan agreement to Coal Vista Resources (CVR), this agreement being between CVR and TAEI Management Co. Ltd (as Agent and Security Agent) for a loan facility of USD27,000,000.

Guarantees for the TAEI loan are shares of CVR and this loan facility bears interest at 6% per year.

CVR at September 23, 2010 has paid all debts to TAEI Management Co. Ltd. As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding debt to TAEI amounted to nil and USD21,850,000, respectively.

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk tagihan restitusi kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayarkan Perusahaan dan Anak perusahaan dalam pembelian impor maupun lokal. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa PPN Masukan tersebut akan dapat ditagih kembali sehingga tidak perlu dibentuk penyisihannya.

Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar USD9.321.575 dan USD8.836.900 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

b. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak penghasilan	<u>39.690.393</u>	<u>32.715.938</u>	Withholding income tax

c. Hutang Pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	125.965	92.921	Article 21
Pasal 23 dan 26	183.029	429.074	Article 23 and 26
Sub-jumlah	<u>308.994</u>	<u>521.995</u>	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	39.112	197.029	Article 21
Pasal 23 dan 26	454.999	791.535	Article 23 and 26
Pasal 29	4.805	639.775	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	81.234	563.708	Value-Added Tax
Sub-jumlah	<u>580.150</u>	<u>2.192.047</u>	Sub-total
Jumlah	<u>889.144</u>	<u>2.714.042</u>	Total

17. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Value-Added Tax

Prepaid Value-Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with VAT-In that was paid by the Company and Subsidiaries in relation to imports and local purchases. No provision is provided due to the Company and Subsidiaries management's belief that this VAT-in can all be re-claimed.

Prepaid VAT amounted to USD9,321,575 and USD8,836,900, as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

b. Prepaid Taxes

c. Taxes Payable

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Anak perusahaan	452.056	1.010.590	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(3.238.735)	(5.863.551)	Company
Anak perusahaan	30.875	(11.140)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(3.207.860)</u>	<u>(5.874.691)</u>	Total deferred tax
Jumlah	<u>(2.755.804)</u>	<u>(4.864.101)</u>	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban (manfaat) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax expense (benefit) presented in the consolidated statements of income and fiscal loss for the years ended December 31, 2010 and 2009, was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rugi konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(2.288.463)	(5.897.139)	Consolidated loss before income tax expense (benefit)
Dikurangi : Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan - Anak perusahaan	12.990.279	9.324.718	Less : Income before income tax expense (benefit) - Subsidiaries
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	<u>(15.278.742)</u>	<u>(15.221.857)</u>	Loss before income tax expense (benefit) of the Company
Ditambah (dikurangi)			Add (deduct):
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pajak	1.463.319	907.218	Taxes
Sumbangan	160.969	35.399	Donation
Beban representasi dan jamuan	125.939	45.352	Representation and entertainment
Beban pengobatan	52.770	60.486	Medical expense
Beban sewa	21.307	669.775	Rent expense
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak yang bersifat final	(76.765)	(57.147)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(45.846)	Gain on sales of fixed assets
Biaya lain-lain	576.265	644.040	Other expense
Jumlah beda tetap	<u>2.323.804</u>	<u>2.259.277</u>	Total permanent differences

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	3.499.461	4.930.779	Deferred development costs
Penyisihan manfaat karyawan	481.523	2.058.051	Provisions for employee benefits
Penyusutan	<u>(16.681.241)</u>	<u>(13.617.498)</u>	Depreciation
Jumlah beda temporer	<u>(12.700.257)</u>	<u>(6.628.668)</u>	Total temporary differences
Rugi Fiskal	(25.655.195)	(19.591.248)	Fiscal Loss
Rugi Fiskal yang dapat dikompensasi			Fiscal loss carry forward
Tahun 2009	(19.591.248)	-	Year 2009
Tahun 2008	<u>(11.785.550)</u>	<u>(11.785.550)</u>	Year 2008
Akumulasi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	<u>(57.031.993)</u>	<u>(31.376.798)</u>	Accumulated Fiscal Loss Carry Forward

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This revised Law became effective on January 1, 2009.

e. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	14.257.998	7.844.200	Fiscal loss
Kewajiban imbalan kerja	1.181.834	1.061.453	Employee benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(13.181.619)	(9.011.309)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>-</u>	<u>(874.866)</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Perusahaan	<u>2.258.213</u>	<u>(980.522)</u>	Total Company Deferred Tax Assets (Liabilities)

e. Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2010	2009	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	351.505	410.818	Fiscal loss
Aset tidak lancar lainnya	64.955	20.842	Other non-current assets
Aset tetap	136	7.290	Fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	1.145	9.666	Employee benefits obligation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Anak perusahaan	417.741	448.616	Total Subsidiary Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.675.954	448.616	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	-	980.522	Total Deferred Tax Liabilities

17. TAXATION (Continued)

f. Surat Ketetapan Pajak

Sepanjang tahun 2009-2010, Perusahaan menerima surat berikut ini:

- Keputusan Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak yang menolak permohonan Perusahaan atas pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPN masa Juni 2005 sebesar Rp11.362.879.144. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, Perusahaan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak di tahun 2008. Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menyetujui seluruh gugatan wajib pajak. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak.
- Keputusan Dirjen Pajak yang menerima sebagian permohonan keberatan Perusahaan dan menetapkan kembali lebih bayar PPh Badan tahun pajak 2004 menjadi sebesar USD2.142.376 (lebih bayar bertambah USD5.500). Atas kelebihan pembayaran pajak sebesar USD5.500, Perusahaan menerima uang sebesar Rp38.080.077 atau USD4.141 dan sisanya sebesar Rp12.499.023 atau USD1.359 dipindahbukukan untuk pembayaran pajak yang masih terhutang. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tahun 2008. Di tahun 2010, Pengadilan pajak menolak seluruh banding Perusahaan.

f. Tax Assessments

The Company received the following tax assessments letters in 2009-2010:

- Directorate General of Taxation decision letter that did not approve the Company's request for the reduction of administration penalty expenses in connection with tax claim letter of VAT for the period of June 2005 amounting to Rp11,362,879,144. The Company submitted an appeal to the tax court in 2008. The tax court decision was published in 2009, which approved the Company's appeal. The Company has already received overpayment of this tax.
- Directorate General of Taxation decision letter that approved part of the Company's objection and set back overpayment of corporate income tax for 2004 tax fiscal amounting to USD2,142,376 (overpayment increase to USD5,500). In connection with the overpayment amounting to USD5,500, the Company has received a refund amounting to Rp38,080,077 or USD4,141 and the remaining balance of Rp12,499,023 or USD1,359 was used to offset against underpayments. In accordance with these decisions of Directorate General of Taxation, the Company submitted an appeal to the tax court in 2008. The decisions of Tax Court in 2010 rejected all the appeal by the Company.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN masa Januari-Juni 2006 sebesar Rp2.807.862.882. SKPKB tersebut telah dilunasi melalui pemindahbukuan dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Badan tahun 2005. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada tahun 2008. Keputusan Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang diterbitkan di tahun 2009 mengurangi jumlah PPN yang kurang dibayar Perusahaan masa Januari-Juni 2006 dari semula Rp2.807.862.882 menjadi Rp2.750.739.732. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp57.123.150 di tahun 2009. Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan ini.
- SKPLB atas PPN periode Juni 2007 sebesar Rp37.001.240.034. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran di atas. Kemudian di tahun 2008, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB di atas. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menambah jumlah permohonan lebih bayar perusahaan atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2007 dari semula Rp37.001.240.034 menjadi sebesar Rp37.552.788.688. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, perusahaan mengajukan permohonan banding pada tahun 2009. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding dan menetapkan lebih bayar Perusahaan menjadi Rp37.859.196.738 (lebih bayar bertambah sebesar Rp306.408.050). Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp306.408.050 di tahun 2010.

17. TAXATION (Continued)

- Underpayment (SKPKB) of VAT for period of January-June 2006 amounting to Rp2,807,862,882. This was offset against Overpayment (SKPLB) of corporate income tax year 2005. Furthermore, the Company submitted an objection for that SKPKB in 2008. The Decision of the Director General of Taxation (Director General of Taxes) that was issued in 2009 to reduce the amount of underpaid VAT of the Company for periods January-June 2006 from the original Rp2,807,862,882 to become Rp2,750,739,732. The Company already received a tax refund amounting to Rp57,123,150. The Company did not appeal against this decision.

SKPLB for VAT for the period of June 2007, amounting to Rp37,001,240,034. The Company has received the tax refund for the full amount. Furthermore, in 2008, the Company submitted an objection for this SKPLB. Decision of the Directorate General of Taxation, issued in 2009 increased the value for overpayment of Value-Added Tax period June 2007 from Rp37,001,240,034 to Rp37,552,788,688. Based on that decision of Directorate General of Taxation, the Company submitted an appeal in 2009. In 2010, the Tax Court approved the appeal and set the whole company overpayments at Rp37,859,196,738 (overpayments increase to Rp306,408,050). The Company has received tax refund amounting to Rp306,408,050 in 2010.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar USD19.645.708. Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp86.055.566.536 dan sisanya sebesar Rp90.991.557.925 dipindahbukukan atas Surat Tagihan Pajak (STP) dan SKPKB tahun 2006. Pada tahun 2009, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB tersebut. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Dirjen Pajak tersebut di tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan banding.
- SKPKB PPN masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp40.382.292.427, SKPKB PPh 21 masa Januari-Desember 2006 sebesar Rp271.338.779, STP PPN atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp2.127.328.485, SKPKB PPh 23 atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.677.959.304, SKPKB PPh 26 atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.957.880.739, SKPKB PPh 26 atas masa Januari-Juni 2007 sebesar Rp3.367.247.388, SKPKB PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp33.143.339.923, STP PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp1.671.412.066, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri atas masa Januari-Mei 2007 Rp1.952.715.119, STP PPN barang dan jasa pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp291.450.018 dan SKPKB PPh 21 sebesar Rp494.995.107. SKPKB dan STP tersebut dilunasi melalui pemindahbukuan atas kelebihan pajak dalam SKPLB PPh Badan tahun pajak 2006. Perusahaan mengajukan keberatan atas STP dan SKPKB tersebut diatas pada tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak seluruh keberatan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Dirjen Pajak tersebut di tahun 2010, kecuali atas SKPKB PPh 23, STP PPN Masa Juli 2006-Mei 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan banding.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB for corporate income tax for the year 2006 amounting to USD19,645,708. The Company has received the overpayment of tax amounting to Rp86,055,566,536 and the remaining balance amounting to Rp90,991,557,925 was used to offset against the STP and SKPKB for tax year 2006. In 2009, the Company has submitted an objection for this SKPLB. The decision of Director General of Taxes issued in 2010 rejected all the Company's appeals on SKPLB. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.
- SKPKB for VAT periods of July-December 2006 amounting to Rp40,382,292,427, SKPKB for income tax article 21 periods of January - December 2006 amounting to Rp271,338,779, STP for VAT periods of July-December 2006 amounting to Rp2,127,328,485, SKPKB for Income tax article 23 periods of July-December 2006 amounting to Rp3,677,959,304, SKPKB for income tax article 26 periods of July-December 2006 amounting to Rp3,957,880,739, SKPKB for income tax article 26 periods of January-June 2007 amounting to Rp3,367,247,388, SKPKB for VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp33,143,339,923, STP for VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp1,671,412,066, SKPKB for self assessed VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp291,450,017 and SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp494,995,107. These SKPKBs and STPs were offset against the SKPLB of corporate income tax in 2006. The Company objected to the STP and the SKPKB in 2009. The decisions of Director General of Taxes Decree issued in 2010 rejected all the objections of the Company. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010, except for SKPKB for income tax article 23, STP for VAT periods of July2006-May 2007. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar USD3.096.464. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding di tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.
- SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli–Desember 2007 sebesar Rp49.661.531.100 dan SKPKB PPh 21 sebesar Rp494.995.107, PPh pasal 23 sebesar Rp9.551.261.217, PPh pasal 26 sebesar Rp755.891.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp19.502.597, STP PPN sebesar Rp22.516.354 dan STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp2.954.939. Kelebihan pembayaran pajak setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak Juli-Desember 2007 telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Perusahaan hanya mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 21, SKPKB PPh 26, SKPLB PPh badan dan SKPLB PPN di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 atas SKPLB PPN masa Juli-Desember 2007 menambah jumlah PPN yang lebih dibayar Perusahaan masa Juli-Desember 2007 dari semula Rp49.661.531.100 menjadi Rp49.662.026.100 (lebih bayar bertambah sebesar Rp495.000). Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp495.000 di tahun 2010. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB PPh Pasal 21, SKPKB PPh Pasal 26 dan SKPLB PPh Badan. Perusahaan mengajukan banding terhadap seluruh keputusan Dirjen Pajak tersebut pada tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB for corporate Income tax for year 2007 amounting to USD3,096,464. The Company objected to the SKPLB in 2009. The decisions of Directorate General of Taxation issued in 2010 rejected the objections of the Company. The Company filed an appeal in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.
- SKPLB for Value-Added Tax on Goods and Services for periods of July-December 2007 amounting to Rp49,661,531,100 and SKPKB income tax article 21 amounting to Rp494,995,107, income tax article 23 amounting to Rp9,551,261,217, income tax article 26 amounting to Rp755,891,772, SKPKB for self-assessed VAT amounting to Rp19,502,597, STP VAT amounting to Rp22,516,354 and STP of self-assessed VAT amounting to Rp2,954,939. Tax overpayment after compensating by the SKPKB and STP for periods of July-December 2007 has been received by the Company. The Company objected to SKPLB of income tax article 21, income tax article 26, SKPLB corporate income tax and SKPLB Value Added Tax in year 2009. DGT Decree issued in 2010, except for the overpayment of VAT for period of July-December 2007 increase the overpayment of VAT paid by the Company during July-December 2007 from the original Rp49,661,531,100 to Rp49,662,026,100 (overpayment increase amounting to Rp495,000). The Company has received the refund in 2010 amounting to Rp495,000. DGT Decree issued in 2010 rejected the objections against underpayment of tax assessment income tax Article 21, income tax Article 26 and overpayment of corporate income tax. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPN masa Januari 2008 sebesar Rp11.977.135.731 dan masa Februari 2008 sebesar Rp5.500.748.568. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pajak ini. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menerima keberatan Perusahaan atas SKPLB PPN masa Januari 2008 dan Februari 2008 dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp12.107.786.015 dan Rp5.634.619.525 (lebih bayar bertambah sebesar Rp130.650.284 dan Rp133.870.957). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran PPN tersebut. Perusahaan mengajukan banding di tahun 2009 terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding perusahaan dan menetapkan lebih bayar pajak Januari sebesar Rp12.356.107.054 dan Februari sebesar Rp6.004.283.398 (lebih bayar bertambah sebesar Rp248.321.039 untuk PPN bulan Januari dan Rp369.663.873 untuk PPN bulan Februari). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran bulan Januari sebesar Rp119.194.098 dan bulan Februari sebesar Rp177.438.659 di tahun 2011.

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB for VAT period of January 2008 amounting to Rp11,977,135,731 and February 2008 amounting to Rp5,500,748,568. The Company has already received all the overpayment. The Company objected to SKPLB in 2009. Directorate General of Taxation decision letter approved the Company's objection for the periods of January 2008 and February 2008 to increase the overpayment of SKPLB of the Company for VAT amounting to Rp12,107,786,015 and Rp5,634,619,525 (increase in overpayment amounting to Rp130,650,284 and Rp133,870,957). The Company has already received the increase in overpayment of VAT. Company submitted appeal against SKPLB for VAT in 2009. In 2010, the Tax Court granted the Company's entire appeal and set a tax overpayment Rp12,356,107,054 for period of January and Rp6,004,283,398 for period of February (VAT overpayment increase of Rp248,321,039 and Rp369,663,873, respectively). In 2011, the Company has received all of the overpayment and interest on the excess taxes payments for January amounting to Rp119,194,098 and February amounting to Rp177,438,659.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPN masa Maret 2008 sebesar Rp11.381.178.716. Perusahaan telah menerima sebesar Rp11.369.158.161 dan sisanya sebesar Rp12.020.555 dipindahbukukan dengan STP PPh Pasal 21 tahun 2005. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp11.488.411.012 (lebih bayar bertambah sebesar Rp107.232.296). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut. Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut di tahun 2009. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding perusahaan dan menetapkan lebih bayar perusahaan menjadi Rp11.585.935.273 (lebih bayar bertambah sebesar Rp97.524.261). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp46.811.645 di tahun 2011.
- SKPLB PPN masa April - Juni 2008 sebesar Rp41.075.032.686 dan STP untuk PPN masa April - Juni 2008 sebesar Rp1.076.671.879. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dikurangi dengan STP terkait. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp41.270.716.353 (lebih bayar bertambah sebesar Rp195.683.667). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan juga imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp58.705.100 di tahun 2010. Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut di tahun 2011.
- Keputusan pembatalan SKPKB PPh Pasal 22 dan PPN impor tahun 2008 sebesar Rp7.366.449 dan Rp29.465.800 diterima di tahun 2009. Seluruh kelebihan pembayaran pajak telah diterima di tahun 2009.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB VAT period of March 2008 amounting to Rp11,381,178,716. The Company has received Rp11,369,158,161 and total of Rp12,020,555 was used to offset against STP of income tax article 21 in 2005. The Company objected to SKPLB in 2009. Directorate General of Taxation decision letter accepted part of the Company's appeal to increase the overpayment of SKPLB of the Company for VAT amounting to Rp11,488,411,012 (increase in overpayment amounting to Rp107,232,296). The Company has already received the increase in overpayment of SKPLB. Furthermore, the Company submitted an appeal for SKPLB for VAT in 2009. In 2010, the Tax Court granted the Company's entire appeal and set the overpayments to become Rp11,585,935,273 (overpayments increased by Rp97,524,261). In 2011, the Company has received all of the overpayment and interest on excess taxes of Rp46,811,645.
- SKPLB for VAT periods of April - June 2008 amounting to Rp41,075,032,686 and STP for VAT periods of April-June 2008 amounting to Rp1,076,671,879. The Company already received the overpayment of the tax deducted by STP. Furthermore, the Company objected to SKPLB in 2009. In 2010, DGT Decree accepted part of the Company appealed and establish an VAT overpayment to Rp41,270,716,353 (increased for Rp195,683,667). In 2010, the Company has received all of the overpayment and interest on overpayment of taxes amounting to Rp58,705,100. In 2011, the Company appealed against the decision objected to the VAT overpayment.
 - Cancellation decision of SKPKB for income tax Article 22 and VAT import in 2008 amounting to Rp7,366,449 and Rp29,465,800 was received in 2009. The Company received the overpayment in 2009.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- STP PPN masa April-Juni 2008 sebesar Rp1.076.671.879. Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan STP di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan tahun 2010 menolak permohonan pembatalan STP tersebut di atas dan Perusahaan mengajukan gugatan atas keputusan Dirjen Pajak tersebut kepada pengadilan pajak di tahun 2010. Pengadilan Pajak telah menolak gugatan perusahaan atas STP terkait, karena keputusan STP tergantung pada hasil banding SKPLB PPN masa terkait.
- SKPKB PPh Badan tahun 2008 sebesar USD1.417.326 (Rp12.995.779.891), SKPKB PPh pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.518.761.072, SKPKB PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp345.540.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008 sebesar Rp220.108.628, SKPLB PPN masa Juli-Desember 2008 sebesar Rp29.908.387.971, STP PPN masa Juli 2008 sebesar Rp172.154.625 dan STP PPN masa Agustus 2008 sebesar Rp45.973, STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp32.852.034. Atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp29.908.387.971, Perusahaan menerima uang sebesar Rp14.473.127.686 dan sisanya sebesar Rp15.436.260.030 dipindahbukukan untuk melunasi STP dan SKPKB tahun 2008 tersebut di atas dan STP PPh Pasal 21 KPP Tenggarong untuk masa 2002-2004 sebesar Rp533.273. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun 2008 sebesar USD1.417.326 (Rp12.995.779.891), SKPKB PPh pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.518.761.072, SKPKB PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp345.540.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008 sebesar Rp220.108.628, SKPLB PPN masa Juli-Desember 2008 sebesar Rp29.908.387.971, dan permohonan pembatalan STP PPN masa Juli 2008 sebesar Rp172.154.625 dan juga mengajukan permohonan pembatalan STP PPN masa Agustus 2008 sebesar Rp 45.973, STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp32.852.034.

17. TAXATION (Continued)

- STP for VAT period of April-June 2008 amounting to Rp1,076,671,879. The Company filed request for cancellation of STP in 2009. In 2010, DGT Decree rejected the request for cancellation of STP and the Company filed a lawsuit over the DGT's decision to the Tax Court. In 2010, the Tax Court has rejected the Company's claim on related STP since the STP shall follow the appeal results of the SKPLB of VAT.
- SKPKB for Corporate Income Tax year 2008 amounting to USD1,417,326 (Rp12,995,779,891), SKPKB for income tax article 23 of 2008 amounting to Rp1,518,761,072, SKPKB for income tax article 26 of 2008 amounting to Rp345,540,772, SKPKB for self assessed VAT 2008 amounting to Rp220,108,628, SKPLB for VAT period of July-December 2008 amounting to Rp29,908,387,971, STP VAT period of July 2008 amounting to Rp172,154,625 and STP VAT period of August 2008 amounting to Rp 45,973, STP for self assessed VAT amounting to Rp32,852,034. In 2010, for the overpayment of VAT amounting to Rp29,908,387,971, the Company received cash amounting to Rp14,473,127,686 and the balance of Rp15,436,260,030 was transferred to pay off STP, SKPKB year 2008 and STP Income tax Article 21 KPP Tenggarong for period of 2002-2004 amounting to Rp533,273. The Company objected to the tax assessments of 2008 corporate income tax amounting to USD1,417,326 (Rp12,995,779,891), SKPKB article 23 period of 2008 amounting to Rp1,518,761,072, SKPKB article 26 period of 2008 amounting to Rp345,540,772, SKPKB for self assessed VAT year 2008 of Rp220,108,628, SKPLB VAT for period July-December 2008 amounting to Rp29,908,387,971, and request the cancellation of STP VAT for period July 2008 amounting to Rp172,154,625 and also applied for cancellation of STP VAT for August 2008 amounting to Rp 45,973, and STP for self assessed VAT amounting to Rp32,852,034.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Sesuai Undang-undang Perpajakan No. 16/2000 yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu (10) sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Tarif pajak PPh badan adalah sebesar 25% dan 28% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

17. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the prevailing taxation laws of Indonesia No. 16/2000, the Company calculating and paying the amount of tax due on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten (10) years from the date the tax became due, or the end of 2013, whichever is earlier.

New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax became due.

The corporate income tax rate is 25% and 28% for 2010 and 2009, respectively.

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 20)

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage Against Total Revenues	
			2010	2009
PT Kaltim Prima Coal	153.623.216	143.685.100	66,77%	71,32%
PT Arutmin Indonesia	30.615.020	12.467.577	13,31%	6,19%
PT Mitratama Perkasa	1.180.562	416.885	0,51%	0,21%
Jumlah	185.418.798	156.569.562	80,59%	77,72%

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa
Total

b. Piutang usaha (Catatan 5):

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets	
			2010	2009
PT Kaltim Prima Coal	30.788.306	12.842.020	6,65%	2,78%
PT Arutmin Indonesia	5.497.988	3.326.106	1,19%	0,72%
PT Mitratama Perkasa	441.788	424.605	0,10%	0,09%
Jumlah	36.728.082	16.592.731	7,94%	3,59%

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa
Total

18. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the course of normal business activities, the Company and Subsidiaries had transactions with related parties. The transactions were as follows:

a. Revenues (Note 20)

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage Against Total Revenues	
			2010	2009
PT Kaltim Prima Coal	153.623.216	143.685.100	66,77%	71,32%
PT Arutmin Indonesia	30.615.020	12.467.577	13,31%	6,19%
PT Mitratama Perkasa	1.180.562	416.885	0,51%	0,21%
Jumlah	185.418.798	156.569.562	80,59%	77,72%

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa
Total

b. Trade receivable (Note 5):

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets	
			2010	2009
PT Kaltim Prima Coal	30.788.306	12.842.020	6,65%	2,78%
PT Arutmin Indonesia	5.497.988	3.326.106	1,19%	0,72%
PT Mitratama Perkasa	441.788	424.605	0,10%	0,09%
Jumlah	36.728.082	16.592.731	7,94%	3,59%

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa
Total

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
 PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

c. Piutang kepada pihak yang berelasi

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets		
	2010	2009	2010	2009	
PT Wish Capital International	51.500	2.500	0,01%	0,00%	PT Wish Capital International
Kingston Coal Ltd	36.000	35.387	0,01%	0,01%	Kingston Coal Ltd
Koperasi	-	36.722	-	0,01%	Cooperative
Jumlah	87.500	74.609	0,02%	0,02%	Total

Piutang kepada pihak yang berelasi kepada PT Wish Capital International, Kingston Coal Ltd dan Koperasi merupakan hutang modal kerja yang diberikan tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Hutang kepada pihak yang berelasi - lancar

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
	2010	2009	2010	2009	
PT Bumi Resources Tbk	9.000.000	-	7,22%	-	PT Bumi Resources Tbk
PT Arutmin Indonesia	2.116.724	-	1,70%	-	PT Arutmin Indonesia
Zurich Asset International Ltd	599.081	-	0,48%	-	Zurich Asset International Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	440.230	-	0,35%	-	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah	12.156.035	-	9,75%	-	Total

Perusahaan menerima uang muka proyek AB Link Road dari PT Bumi Resources Tbk sebesar USD9.000.000, sehubungan dengan pengembangan proyek Bengalon. Proyek AB Link Road ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2011.

Hutang kepada Arutmin dan Zurich merupakan hutang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak yang berelasi tersebut yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Hutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan hutang modal kerja. Hutang ini diperoleh tanpa bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

18. RELATED PARTY BALANCES AND
 TRANSACTIONS (Continued)

c. Due from related parties

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
	2010	2009	2010	2009	
PT Wish Capital International	51.500	2.500	0,01%	0,00%	PT Wish Capital International
Kingston Coal Ltd	36.000	35.387	0,01%	0,01%	Kingston Coal Ltd
Koperasi	-	36.722	-	0,01%	Cooperative
Total	87.500	74.609	0,02%	0,02%	Total

Due from related party to PT Wish Capital International, Kingston Coal Ltd and Cooperative, are working capital loans provided with no interest and no fixed repayment schedules.

d. Due to related parties - current

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
	2010	2009	2010	2009	
PT Bumi Resources Tbk	9.000.000	-	7,22%	-	PT Bumi Resources Tbk
PT Arutmin Indonesia	2.116.724	-	1,70%	-	PT Arutmin Indonesia
Zurich Asset International Ltd	599.081	-	0,48%	-	Zurich Asset International Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	440.230	-	0,35%	-	PT Pendopo Energi Batubara
Total	12.156.035	-	9,75%	-	Total

The Company received advances for the AB Link Road project from PT Bumi Resources Tbk totaling USD9,000,000, related to the Bengalon project development. The AB Link Road project is scheduled for completion at the end of 2011.

Due to Arutmin and Zurich are working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties that will be repaid within a year.

Due to PT Pendopo Energi Batubara is working capital loan. This loan was obtained with no interest and will be repaid within a year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**e. Hutang kepada pihak yang berelasi - tidak
lancar**

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
			2010	2009	
PT Arutmin Indonesia	800.000	2.422.733	0,64%	1,29%	PT Arutmin Indonesia
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	177.627	177.627	0,14%	0,10%	PT Henwa Tanone (in liquidation process)
Zurich Asset International Ltd	-	599.081	-	0,32%	Zurich Asset International Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	-	136.262	-	0,07%	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah	977.627	3.335.703	0,78%	1,78%	Total

Hutang kepada Arutmin dan Zurich merupakan hutang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak yang berelasi.

Hutang kepada Tanone, Anak perusahaan, merupakan penggantian biaya yang telah dibayar di muka oleh Tanone. Hutang ini diperoleh tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

Hutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan hutang modal kerja. Hutang ini diperoleh tanpa bunga.

**18. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

e. Due to related parties - non-current

Due to Arutmin and Zurich are working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties.

Due to Tanone, a Subsidiary, is the liability for costs paid in advance by Tanone. This loan was obtained without interest and fixed repayment schedule.

Due to PT Pendopo Energi Batubara is working capital loan. This loan was obtained with no interest.

f. Investasi pada Perusahaan asosiasi

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets		
			2010	2009	
Metode Biaya					Cost Method
Pendopo Coal Ltd	11.000.000	11.000.000	2,38%	2,38%	Pendopo Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	5.001.668	-	1,08%	-	PT Indah Alam Raya
Enercorp Limited	371.240	371.240	0,08%	0,08%	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	175.000	175.000	0,04%	0,04%	PT Henwa Tanone
Sub-jumlah	16.547.908	11.546.240	3,58%	2,50%	Sub-total
Metode Ekuitas					Equity Method
PT Pendopo Power	19.561	20.000	0,00%	0,00%	PT Pendopo Power
Jumlah	16.567.469	11.566.240	3,58%	2,50%	Total

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

- g.** Perusahaan memiliki komitmen dan perjanjian penting dengan pihak yang berelasi (Catatan 28).

Sifat yang berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan / Relationship		
PT Indotambang Perkasa	Pemegang saham Anak perusahaan/ <i>Shareholders of Subsidiary</i>	PT Indotambang Perkasa
Pendopo Coal Ltd	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pendopo Coal Ltd
Enercorp Limited	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Enercorp Limited
PT Pendopo Power	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	PT Pendopo Power
Kingston Coal Ltd	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Kingston Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	PT Indah Alam Raya
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Zurich Asset International Ltd
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	Anak perusahaan/Subsidiary <i>(in liquidation process)</i>	PT Henwa Tanone (in liquidation process)
PT Wish Capital International	Pemegang saham Anak perusahaan/ <i>Shareholders of Subsidiary</i>	PT Wish Capital International
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Pendopo Energi Batubara
PT Bumi Resources Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Bumi Resources Tbk
PT Kaltim Prima Coal	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Mitratama Perkasa

Karena memiliki sifat yang berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**18. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

- g.** The Company has commitments and significant agreements with the related parties (Note 28).

The following is the nature of related parties:

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. MODAL DISETOR

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their respective ownership as of December 31, 2010 and 2009 was as follows:

Pemegang Saham	2010			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4.002.178.390	18,31	44.158.136	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Quest Corporation	2.478.212.962	11,34	27.348.617	Quest Corporation
Masyarakat	11.510.125.440	52,67	127.023.983	Public
Jumlah	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4.002.178.390	25,64	44.802.582	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	24,75	43.246.972	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat	7.744.414.430	49,61	86.695.227	Public
Jumlah	15.609.809.820	100,00	174.744.781	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2010 and 2009 was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2010	2009	
Tambahan modal disetor:			Paid-in capital:
Penawaran umum saham perdana	77.029.136	77.029.136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10.067.474	10.067.474	Issuance of 386,059,800 shares through exercise of warrants
Biaya emisi efek	(8.318.629)	(5.422.780)	Share Issuance Costs
Bersih	78.777.981	81.673.830	Net

19. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 (empat triliun) yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 (enam triliun) yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No. 15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.748 saham.

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Kaltim Prima Coal	153.623.216	143.685.100
Glencore Coal Mauritius Ltd.	44.667.348	37.220.164
PT Arutmin Indonesia	30.615.020	12.467.577
PT Mitratama Perkasa	1.180.562	416.885
Lainnya	-	7.676.329
Jumlah	230.086.146	201.466.055

19. CAPITAL STOCK (Continued)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2010 and 2009, the Company had not yet established its general reserve fund.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from four trillion rupiah (Rp4,000,000,000,000) divided into 40,000,000,000 shares, to become six trillion rupiah (Rp6,000,000,000,000) divided into 60,000,000,000 shares.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No. 15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of Phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,748 shares.

20. REVENUES

This account consists of:

PT Kaltim Prima Coal
Glencore Coal Mauritius Ltd.
PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa
Others
Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Jumlah pendapatan dari pihak yang berelasi masing-masing sebesar USD185.418.798 atau 80,59% dan USD156.569.562 atau 77,72% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 18a).

20. REVENUES (Continued)

Total revenues from related parties was USD185,418,798 or 80.59% and USD156,569,562 or 77.72% of the total income for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 18a).

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan Subkontraktor	44.055.454	47.119.901	Repairs and maintenance Sub-contractors
Amortisasi (Catatan 10 dan 11)	41.286.113	18.815.178	Amortization (Notes 10 and 11)
Sewa peralatan	33.474.696	30.598.211	Equipment rental
Gaji dan upah (Catatan 23)	26.788.689	18.996.533	Salaries and wages (Note 23)
Penyusutan (Catatan 9)	23.635.658	21.199.861	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	22.322.611	31.931.442	Fuels
Bahan baku	16.431.310	10.964.407	Materials
Jasa profesional	8.100.744	6.828.264	Professional fees
Asuransi	1.829.677	2.465.957	Insurance
Beban pengangkutan	988.736	871.077	Freights
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	874.082	757.470	Others (each below USD500,000)
Jumlah	<u>5.022.249</u>	<u>6.176.023</u>	Total
	<u>224.810.019</u>	<u>196.724.324</u>	

This account consists of:

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2010 dan 2009 adalah:

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of revenues in 2010 and 2009:

Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>18,18%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage against total operating expenses
--	---------------	--------------	---

22. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban bunga	6.436.177	11.211.779	Interest expenses
Amortisasi atas bunga dan premi atas pinjaman (Catatan 2n dan 29)	1.362.302	-	Amortization of financing cost and premium on loan payable (Notes 2n and 29)
Beban bank	73.171	39.578	Bank charges
Penghasilan bunga	(194.569)	(138.929)	Interest income
Bersih	<u>7.677.081</u>	<u>11.112.428</u>	Net

22. FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, Aktuaris Independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2011 dan 4 Februari 2010 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

Tingkat diskonto	8,75%-10,75 per tahun/ 8.75%-10.75% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%-11% per tahun/ 5%-11% per annum	Salary growth rate
Tingkat mortalita	Standar Tingkat Kematian USA, Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)/ Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	Mortality rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usai normal)/ 55 years old (all employees are assumed to retire at normal retirement age)	Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% from Mortality Table	Disability rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54 tahun/ 2% per annum at age 20, decreasing linearly to 0% per annum at age 54 years	Resignation rate
Pensiun	100% pada usia normal pensiun/ 100% of normal retirement rate	Retirement
Usia normal pensiun	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai Kini Kewajiban manfaat karyawan	5.431.708	4.493.003	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(5.283)	(5.590)	<i>Non-vested of unrecognized past service actuarial loss</i>
Kerugian aktuarial belum diakui	<u>(699.089)</u>	<u>(241.600)</u>	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Nilai Bersih Kewajiban Manfaat Karyawan	<u>4.727.336</u>	<u>4.245.813</u>	<i>Employee Benefits Obligation - Net</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Changes in employee benefits obligation were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	4.245.813	2.187.762	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.106.420	2.210.328	<i>Employee benefits expense (Note 21)</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(751.178)	(487.221)	<i>Realization of benefits payment</i>
Selisih kurs	126.281	334.944	<i>Foreign exchange</i>
Saldo Akhir	<u>4.727.336</u>	<u>4.245.813</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban kewajiban kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban jasa masa kini	1.423.089	1.415.375	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	448.871	350.367	<i>Interest cost</i>
Kewajiban untuk karyawan yang dipindahkan	-	-	<i>Obligations of transferred employees</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	84.675	40.324	<i>Amortization of past-service costs-unvested</i>
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.466.105)	17.869	<i>Amortization of actuarial loss (gain)</i>
Perkiraan pembayaran imbalan kerja	<u>615.890</u>	<u>386.393</u>	<i>Expected of benefit payments</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	<u>1.106.420</u>	<u>2.210.328</u>	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

Kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 termasuk kewajiban pada Anak perusahaan adalah sebagai berikut :

**23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Employee benefits expenses were as follows:

As of December 31, 2010 and 2009, the total employee benefits obligation including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan	4.727.336	4.245.813	<i>Company</i>
Anak perusahaan	<u>5.988</u>	<u>38.666</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>4.733.324</u>	<u>4.284.479</u>	<i>Total</i>

24. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan serta jasa pemasaran.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Company and Subsidiaries divide business into two (2) business segments, being mining services and marketing services.

Information concerning the Company and its Subsidiaries according to business segments was as follows:

<u>Segmen</u>	<u>Aktivitas/Activities</u>	<u>Segment</u>
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Covered of contract mining activities, civil engineering and rental equipments.</i>	<i>Mining services</i>
Jasa pemasaran	Meliputi aktivitas pemberian jasa pemasaran batubara / <i>Covered of coal mining marketing services</i>	<i>Marketing services</i>

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2010		2009		
	USD / USD	%	USD / USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	459.217.165	78,20	433.308.311	73,68	Mining
Pemasaran	127.997.323	21,80	154.756.405	26,32	Marketing
	587.214.488	100,00	588.064.716	100,00	
Eliminasi	(124.702.955)		(125.875.679)		Eliminations
Jumlah	462.511.533		462.189.037		Total

	2010				
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	184.105.169	45.980.977	-	230.086.146	Revenues
Beban usaha	197.867.077	26.942.942	-	224.810.019	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(13.761.908)	19.038.035	-	5.276.127	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	11.111.302	(6.047.756)	(12.628.136)	(7.564.590)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(2.650.606)	12.990.279	(12.628.136)	(2.288.463)	Income (loss) before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(3.238.734)	482.930	-	(2.755.804)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas hak minoritas	588.128	12.507.349	(12.628.136)	467.341	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas				120.787	Minority interest
Laba Bersih				588.128	Net Income

	2009				
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	160.293.269	47.986.786	6.814.000	201.466.055	Revenues
Beban usaha	172.283.296	31.255.028	(6.814.000)	196.724.324	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(11.990.027)	16.731.758	-	4.741.731	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	4.279.005	(7.407.040)	(7.510.835)	(10.638.870)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(7.711.022)	9.324.718	(7.510.835)	(5.897.139)	Income (loss) before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(5.863.551)	999.450	-	(4.864.101)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas hak minoritas	(1.847.471)	8.325.268	(7.510.835)	(1.033.038)	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas				(814.433)	Minority interest
Rugi Bersih				(1.847.471)	Net loss

c. Informasi menurut segmen geografis

c. Information by geographical segment

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

Analysis of revenues by region is as follows:

	2010	2009	
Jumlah pendapatan			Total revenues
Domestik	185.418.798	164.245.891	Domestic
Non Domestik	44.667.348	37.220.164	Non-Domestic
Jumlah	230.086.146	201.466.055	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba (rugi) bersih untuk tahun berjalan	<u>588.128</u>	<u>(1.847.471)</u>	<i>Net income (loss) for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	<u>21.853.733.763</u>	<u>15.609.809.808</u>	<i>Weighted average number of shares (full amount)</i>
Laba (rugi) per Saham Dasar (per 1.000 Saham)	<u>0,03</u>	<u>(0,12)</u>	<i>Basic Earnings (Loss) per share (per 1,000 Shares)</i>

25. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of earnings per share was as follows:

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	<u>2010</u>		
	<u>Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies</u>	<u>Setara dengan USD/ Equivalent in USD</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR	2.069.754	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	IDR	179.950	<i>Trade receivables</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR	9.321.575	<i>Prepaid Value-Added Tax</i>
Pajak dibayar di muka	IDR	<u>39.690.393</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset		<u>51.261.672</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	IDR	4.244.741	<i>Trade payables</i>
	EUR	110.507	
	SGD	7.505	
Hutang pajak	IDR	889.144	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	IDR	4.733.324	<i>Employee benefits obligation</i>
Hutang sewa pembiayaan	IDR	<u>7.388</u>	<i>Lease payable</i>
Total liabilitas		<u>9.992.609</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset Bersih		<u>41.269.063</u>	<i>Net Assets</i>

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA
 (Lanjutan)

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 OTHER THAN US DOLLAR (Continued)

		2009			
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR		1.934.726	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	IDR		157.219	Trade receivables	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		8.836.900	Prepaid Value-Added Tax	
Pajak dibayar di muka	IDR		32.715.938	Prepaid taxes	
Jumlah Aset			<u>43.644.783</u>	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Hutang usaha	IDR		2.579.082	Trade payables	
	EUR		630.746		
	SGD		7.758		
Hutang pajak	IDR		2.714.042	Taxes payable	
Kewajiban imbalan kerja	IDR		4.284.479	Employee benefits obligation	
Hutang sewa pembiayaan	IDR		33.390	Lease payable	
Total liabilitas			<u>10.249.497</u>	Total liabilities	
Aset Bersih			<u><u>33.395.286</u></u>	Net Assets	

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Anak perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Anak perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Perusahaan dan Anak perusahaan berpotensi menanggung risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan piutang pihak yang berelasi. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and its Subsidiaries are influenced by a variety of financial risks, including credit risk, foreign currency, interest rate risk and liquidity risk. The objective of risk management of the Company and its Subsidiaries as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may occur on their financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Financial assets that would cause the Company and Subsidiaries potential significant credit concentration risk, primarily consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, and related party receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and actively monitor the outstanding balances.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Keterpaparan Perusahaan dan Anak perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan keterpaparan maksimum setara dengan nilai tercatat instrumen ini. Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam kondisi usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai nilai tukar mata uang asing. Perusahaan merupakan subjek transaksi dan hasil dari pengalihan keterpaparan terhadap fluktuasi mata uang asing. Keterpaparan nilai tukar mata uang asing Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan peningkatan pada risiko pasar asosiasi terhadap perubahan kurs Rupiah. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, liabilitas dalam nilai tukar mata uang asing termasuk pinjaman dan hutang usaha disesuaikan ke dalam dolar Amerika Serikat.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Anak perusahaan didanai dengan hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga, seperti pinjaman jangka pendek. Oleh karena itu, keterpaparan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan keterpaparan terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara hutang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Anak perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company and Subsidiaries have potential exposure on credit risk arising from the default by other party, with a maximum exposure equal to the current value of the instruments. As of balance sheet date, there is no significant risk on credit concentrations.

b. Foreign exchange rate risk

In the normal conduct of business, the Company and Subsidiaries enters into transactions in various foreign currencies. The company is subject to transactions and transfers resulting from the exposure of foreign currency fluctuations. Exposure to foreign currency exchange by the Company and Subsidiaries provides an increase in market risk associated to the Rupiah exchange rate fluctuation. For the years ended December 31, 2010 and 2009, liabilities in foreign currency of such loans and accounts payable are adjusted to the US dollar.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed with bank debt and other loans that bears interest, such as short-term loans. Therefore, there is exposure by the Company and certain Subsidiaries to market risk for changes in interest rates, especially in relation to long-term loans and assets and liabilities with interest. Corporate Policy of the Company and Subsidiaries is to obtain the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currencies, namely by controlling interest expense by having a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management includes carefully managing cash and cash equivalents that are sufficient to support the business activities in a timely manner. The Company and Subsidiaries regulate the balance between continuity and flexibility of the collectibility of receivables through the use of bank debt and other loans.

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services Term*)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC)

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan KPC untuk melakukan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim ke terminal batubara setiap bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Perubahan Kontrak 1 dan 2 masing-masing terkait dengan BOAMS, dimana jangka waktu berakhirnya perjanjian berdasarkan habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan yang digunakan untuk pengembangan lokasi di Pit B dan C.

Pada tanggal 31 Desember 2010, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebesar 124 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 14 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

b. Perjanjian Operasi Asam-asam dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Arutmin sehubungan dengan pemberian jasa pertambangan di proyek Asam-asam Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal (KPC)*

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with KPC to conduct mining services at the Bengalon mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed to amend the Contract 1 and 2 related to the BOAMS, whereby the expiration period is based on the economic reserves of coal (life of mine) in the Bengalon location. The Company agreed that the KPC will be responsible for all company facilities used for the development in Pits B and C.

As of December 31, 2010, the remaining estimated economic reserves of coal in the Bengalon location were 124 million tonnes, with an estimated time period remaining for mining of 14 years. There is no minimum production requirement for the Company's annual reporting.

b. *Asam-asam Operating Agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin)*

On March 22, 2007, the Company signed the Asam-asam operating agreement with Arutmin to conduct mining services at the Asam-asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut didasarkan pada formula yang mencakup jumlah dari batubara yang dikirim ke dermaga pengiriman per bulannya.

Perjanjian ini berakhir, apabila:

- (a) Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- (b) adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- (c) adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- (d) terjadinya pemutusan *Coal Contract of Work (CCoW)* dari Arutmin.

c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama untuk masa tahun 2 (dua) tahun terhitung semenjak tanggal dilaksanakannya. Berdasarkan Revisi 1 perjanjian tertanggal 23 Februari 2010, perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Perjanjian ini dilakukan terkait dengan pelaksanaan tahap awal proyek penambangan di Asam-asam. Arutmin akan membayar kepada Perusahaan berdasarkan suatu formula tertentu atas jumlah batubara yang terkirim ke dermaga Arutmin setiap bulannya.

d. Perjanjian Konsultasi Pemasaran

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Anak perusahaan, (Pembeli) dan Balveder International S.A. (Penjual), pihak ketiga, menandatangani suatu perjanjian, dimana Penjual mengalihkan dan menyerahkan kepada Pembeli, hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Glencore Coal Mauritius Ltd.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement shall be terminated for the following reasons:

- (a) twenty (20) years having elapsed from the commencement date, or any other date agreed by the parties in writing;*
- (b) the termination of the agreement is agreed by both parties;*
- (c) the termination of the agreement by operation of law; and*
- (d) the termination of the Coal Contract of Work (CCoW) of Arutmin.*

c. Cooperation Agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

On August 1, 2008, the Company entered into an agreement for two (2) years from the date of its execution. Based on the the Revised 1 of the agreement dated February 23, 2010, the agreement was extended for two (2) years. This agreement is related to the implementation of the early stages of mining projects at Asam-asam. Arutmin will pay the Company based on the amount of coal delivered to the Arutmin dock each month.

d. Marketing Advisory Agreement

On January 8, 2007, Prove, a Subsidiary, (Purchaser) and Balveder International S.A. (Vendor), a third party, entered into an agreement, wherein Vendor intends to assign and dispose to Purchaser, the rights, title, benefit and interest of marketing services with Glencore Coal Mauritius Ltd.

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

e. Perjanjian PLN Untuk of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan *Low-Rank Coal* (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan dari Perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, semua pihak telah sepakat atas 10 (sepuluh) dari 13 (tiga belas) kontrak.

f. Perjanjian Pengadaan Jasa Dozer dan Wheel Loader

Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan dan PT Mitratama Perkasa menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa *dozer* dan *wheel loader*, dimana Perusahaan sebagai kontraktor harus bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan jasa di Pelabuhan Asam-asam, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Agustus 2011.

g. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa penambangan batubara, dimana BUMA akan menyediakan seluruh proyek manajemen yang diperlukan, meliputi informasi teknis dan jasa pertambangan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun ke-4 skedul produksi, yaitu bulan Juni 2013 atau apabila BUMA tidak dapat mencapai target produksi.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

e. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in twenty (20) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

As of the completion date of the consolidated financial statements, all parties have come to an agreement on ten (10) out of thirteen (13) contracts.

f. Agreement for the Procurement of Dozer and Wheel Loaders Services

On September 1, 2009, the Company and PT Mitratama Perkasa signed an agreement for the procurement of dozer and wheel loader services, whereby the Company as the contractor shall be responsible for providing services in the Port of Asam-asam, South Kalimantan. This Agreement will expire on August 17, 2011.

g. Coal Mining Service Agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On June 10, 2010, the Company and PT Bukit Mandiri Makmur Utama (BUMA) signed an agreement for the coal mining service agreement, whereby BUMA shall provide all necessary and sufficient project management, include provide technical information and mining services.

This agreement will expired on the 4th year of production schedule, on June 2013 or BUMA fail to achieve the production goal.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	29.878.864	29.878.864	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.425.512	12.425.512	Restricted cash in banks
Piutang usaha	36.728.082	36.728.082	Trade receivables
Piutang kepada pihak yang berelasi	87.500	87.500	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	4.792.971	4.792.971	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>83.912.929</u>	<u>83.912.929</u>	Total financial asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang usaha	30.275.593	30.275.593	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.682.645	7.682.645	Accrued expenses
Hutang lain-lain	8.635	8.635	Other payables
Hutang sewa pembiayaan	7.388	7.388	Lease payable
Hutang bank	67.965.187	67.965.187	Bank loans
Hutang kepada pihak yang berelasi	13.133.662	13.133.662	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	<u>119.073.110</u>	<u>119.073.110</u>	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan kewajiban keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang:

- Kewajiban keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Anak perusahaan (untuk kewajiban keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

30. KONSENTRASI RISIKO

Pada tanggal 31 Desember 2010, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah 80% dan 78% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan sebesar 99% dan 90% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2010.

31. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2010) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2010) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 4 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2010) - Segmen Operasi.
- PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

- *Other long-term financial assets and liabilities.*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

30. RISK CONCENTRATIONS

On December 31, 2010, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of income derived from these two companies was 80% and 78% of the total income for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively and 99% and 90% of the total accounts receivable as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2010.

31. NEW ACCOUNTING STANDARD PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2011:

- *PSAK 1 (Revised 2010) - Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 2 (Revised 2010) - Statement of Cash Flows.*
- *PSAK 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting.*
- *PSAK 4 (Revised 2010) - Consolidated and Separate Financial Statements.*
- *PSAK 5 (Revised 2010) - Operating Segments.*
- *PSAK 7 (Revised 2010) - Related Party Disclosures.*
- *PSAK 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period.*

31. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (*Lanjutan*)

- PSAK 12 (Revisi 2010) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2010) - Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud.
- PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis.

- PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan.
- PSAK 25 (Revisi 2010) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2010) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2010) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2010) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK 7 (Revisi 2010) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- ISAK 9 - Perubahan atas Liabilitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa.
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik.
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.
- ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2011.

31. NEW ACCOUNTING STANDARD PRONOUNCEMENTS (*Continued*)

- PSAK 12 (Revised 2010) - Interests in Joint Ventures.
- PSAK 15 (Revised 2010) - Investments in Associates.
- PSAK 19 (Revised 2010) - Intangible Assets.
- PSAK 22 (Revised 2010) - Business Combinations.

- PSAK 23 (Revised 2010) - Revenue.
- PSAK 25 (Revised 2010) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 48 (Revised 2010) - Impairment of Assets.
- PSAK 57 (Revised 2010) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- PSAK 58 (Revised 2010) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.
- ISAK 7 (Revised 2010) - Consolidation - Special Purpose Entities.
- ISAK 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.
- ISAK 10 - Customer Loyalty Programmes.
- ISAK 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners.
- ISAK 12 - Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers.
- ISAK 14 - Intangible Assets - Web Site Costs.

- ISAK 17 - Interim Financial Reporting and Impairment.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- ISAK 13 - Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

32. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 25, 2011.